# PENTINGNYA IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA SILA KESATU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR – ANALISIS STUDI PUSTAKA

Diana Aliansyah Sopia[1], Mayang Avrilla[2], Robi Anawiyah Sya'bani[3]
[1,2,3] PGSD IKIP Siliwangi
[1]dianaaliansyah915@gmail.com, [2]avrillamayang142@gmail.com,
[3]robianawiyahsyahbani@gmail.com

## *ABSTRACT*

*The application of Pancasila values is very important in developing the character of elementary school students in everyday life. The application of the values in the first precepts of Pancasila is based on "Belief in the One and Only God". The purpose of this study was to find out how the implementation of Pancasila values in the first precepts among elementary school students. The research method used was literature study with 15 journal articles reviewed. The results show that the application of the first Pancasila values is very important in growing the character of elementary school students. Where the character can be formed in a short time. The role of parents and teachers is very influential in the implementation of the implementation of Pancasila values, especially the first precepts in students' daily lives.*
*Keywords: Pancasila values, beliefe in one almighty god, character, elementary school*

## ABSTRAK

*Penerapan nilai – nilai Pancasila sangatlah penting dilakukan dalam menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari – hari. Penerapan nilai – nilai pada sila kesatu Pancasila berlandaskan atas "Ketuhanan Yang Maha Esa". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai – nilai Pancasila pada sila kesatu di kalangan siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan 15 artikel jurnal ditelaah. Hasil menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila sila kesatu sangatlah penting dalam menumbuhkan karakter siswa sekolah dasar. Dimana karakter itu dapat terbentuk dalam waktu yang tidak singkat. Peran orang tua serta guru sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan penerapan nilai – nilai Pancasila khususnya sila kesatu dalam kehidupan sehari – hari siswa.*

Kata Kunci: Nilai – nilai Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa, Karakter, Sekolah Dasar

## A. Pendahuluan

Pancasila mengandung makna yang sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana Pancasila merupakan dasar negara yang menjadi fondasi bagi sebuah negara dalam melaksanakan tujuan bangsa. Tentunya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari begitu pun

dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Nilai-nilai Pancasila ini menjadi landasan karakter bagi setiap individu di berbagai kalangan. Pancasila juga dijadikan sebagai paradigma ilmu, dimana Pancasila ini menjadi acuan dalam memperoleh ilmu.

Penerapan nilai-nilai Pancasila sila kesatu di kalangan peserta didik sekolah dasar dapat dilakukan dalam berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan kegiatan-kegiatan di sekolah yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila sila kesatu. Sebagai contoh, pengamalan sila kesatu Pancasila yaitu "Ketuhanan Yang Maha Esa" dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah seperti mengadakan shalat dhuha berjamaah dan memperingati maulid Nabi Muhammad SAW. Penerapan Pancasila di era globalisasi ini sangatlah berpengaruh pada pelaksanaannya dalam bermasyarakat. Dimana dengan seiring berkembangnya teknologi yang ada, masyarakat harus dapat menyaring hal-hal yang dapat berpengaruh pada pengamalan nilai-nilai Pancasila. Salah satunya adalah datangnya kebudayaan dari luar, pola hidup, tingkah laku, serta pola pikir yang dapat mempengaruhi pada nilai-nilai Pancasila. Keberhasilan negara dalam mencapai tujuannya dipegang oleh generasi penerus yang memiliki kreativitas tinggi, berkarakter mulia, serta bertindak sesuai norma yang telah ditetapkan.

Perlu adanya upaya peningkatan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila khususnya pada peserta didik sekolah dasar. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila yang ada sebagai kebutuhan peserta didik untuk menjadi warga negara yang berkarakter. Berkenaan dengan karakter, tentunya penanaman karakter haruslah ditanamkan sedari dini. Sebab, karakter terbentuk bukan dalam waktu yang singkat. Perlu adanya kontribusi aktif dari pihak sekolah dengan orang tua dalam menciptakan karakter siswa yang diharapkan. Dengan keberhasilan pengimplementasian nilai – nilai Pancasila khususnya sila kesatu maka akan menciptakan karakter mulia peserta didik dalam berkewarganegaraan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan metode studi pustaka. Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai permasalahan terkait penerapan nilai – nilai Pancasila sila kesatu. Penulis

melihat masih minimnya penerapan nilai-nilai Pancasila khususnya pada sila kesatu bagi peserta didik sekolah dasar.

**B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu studi pustaka. Dimana metode ini berupa pengumpulan serta hasil analisis data dari beberapa literatur yang sesuai dengan topik yang diangkat pada artikel ini. Data yang digunakan sebagai acuan dalam menulis merupakan hasil dari kajian beberapa jurnal ilmiah. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif berupa data deskriptif. Penulis melakukan pencarian beberapa artikel jurnal yang relevan dengan topik yang dibahas melalui google scholar dan google cendekia. Penulis menggunakan beberapa data dari artikel jurnal terkait yang mulai terbit dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Pengumpulan data ini tentunya merupakan hasil analisis, identifikasi serta evaluasi penulis terhadap karya-karya hasil penelitian yang sudah ada untuk disesuaikan dengan topik yang diangkat.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penulis menganalisis data dengan melakukan review artikel jurnal terkait. Dimana dari seluruh artikel jurnal yang penulis gunakan didalamnya mengandung unsur-unsur Pancasila terutama dalam penerapan nilai-nilai Pancasila sila kesatu dalam menumbuhkan karakter pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan kata kunci yang sudah dibahas dalam artikel.

Hasil menunjukkan bahwa penerapan nilai – nilai Pancasila dalam menumbuhkan karakter khususnya siswa sekolah dasar belum sepenuhnya terlaksana. Dimana masih banyak siswa yang memiliki karakter yang tidak mencerminkan dengan sila kesatu pada Pancasila. Tentunya berkaitan dengan karakter ini tidak bisa dianggap mudah. Dimana karakter ini merupakan suatu hal yang sudah melekat pada diri individu masing – masing.

Sila pertama Pancasila, "Ketuhanan Yang Maha Esa", memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan karakter peserta didik sekolah dasar. Sila pertama mengajarkan pentingnya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai ini membantu siswa untuk mengembangkan sikap rendah hati, menghormati keberagaman agama, serta menghargai nilai-nilai moral dan etika

yang berasal dari keyakinan agama mereka. Hal ini dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Sila pertama juga mendorong peserta didik untuk menghargai dan menghormati perbedaan agama dan kepercayaan. Nilai toleransi ini memungkinkan peserta didik untuk membangun sikap saling menghormati, menghargai, dan bekerja sama dengan teman-teman yang memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda. Melalui nilai toleransi, peserta didik dapat mengembangkan karakter yang inklusif, terbuka, dan tidak diskriminatif.

Indonesia adalah negara kebangsaan yang memiliki beragam ras suku maupun budaya lainnya. Namun, keberagaman ini terintegrasi oleh satu pemikiran yang melandasi setiap kehidupan masyarakat di Indonesia yaitu Pancasila. Hal ini disebabkan karena Pancasila menjadi satu-satunya landasan paling utama bagi bangsa Indonesia untuk menjalankan kehidupan bernegara. Dalam aktualisasi penjabaran nilai-nilai Pancasila ini harus senantiasa dilandasi oleh moral kemanusiaan antara lain dalam kehidupan pemerintahan negara, poltik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan serta dalam kehidupan seluruh warga masyarakat berbangsa dan bernegara, serta seluruh aspek penyelenggaraanya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam dalam Pancasila sila kesatu penuh dengan nilai keagamaan, nilai kebenaran, dan nilai kebaikan. Didalam Pancasila juga terkandung nilai yang bersifat hakiki manusia selaku makhluk ciptaan Tuhan dan itu tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun selaku individu secara pribadi, individu sebagai warga masyarakat, dan individu sebagai warga negara. Pemikiran dapat didirikan sebagai suatu usaha untuk merenungkan secara seksama dan nilai-nilai Pancasila yang berkembang dalam penyelenggaraan pendidikan di era globalisasi.

Kehidupan bangsa Indonesia memerlukan adanya implementasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila. Itu agar nilai norma dan etika yang terkandung di dalam Pancasila, benar-benar menjadi bagian yang utuh dan dapat menyatu dengan kepribadian setiap manusia. Sehingga dapat membentuk pola sikap dan pola tindak serta memberikan arah kepada manusia. Kelangsungan hidup negara dan

bangsa di Indonesia ini yang berada di era globalisasi, mengharuskan kita untuk melestarikan nilai-nilai Pancasila. Itu agar generasi penerus bangsa tetap dapat menghayati dan mengamalkannya juga agar nilai- nilai di dalam Pancasila itu tetap terjaga dan menjadi pedoman bangsa Indonesia kedepannya.

Sampai detik ini, keadaan masyarakat di negara kita sangat kurang apalagi dibidang karakter. Dunia pendidikan yang tugas utamanya adalah membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual melainkan juga berkarakter baik. Penjelasan dalam setiap sila memiliki arti tersendiri terutama di sila pertama yaitu "Ketuhanan Yang Maha Esa". Dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa terkandung nilai bahwa negara yang didirikan bertujuan agar manusia patuh sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan negara, hukum, dan peraturan perundang-undangan negara, kebebasan dan HAM harus dijiwai nilai- nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pancasila merupakan landasan dalam berbagai pelaksanaan kehidupan bermasyarakat maupun pendidikan bagi warga negara. Sila pertama yaitu "Ketuhanan Yang Maha Esa" merupakan suatu kunci dalam membangun keyakinan beragama dan toleransi warga negara karena tanpa adanya keyakinan beragama dan toleransi suatu bangsa akan terpecah belah melalui ancaman dari dalam negara itu sendiri. Nilai-nilai Ketuhanan sebagai sila pertama dari Pancasila kurang diterapkan dalam kehidupan masyarakat luas. Hal ini tercermin dari warga negara yang masih ada yang menginginkan terbentuknya negara yang berdasar agama, membenci agama lain dan cenderung sempit dalam memandang ajaran agama. Sehingga timbul potensi konflik antar agama.

Nilai-nilai ketuhanan harus diinternalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, baik dilingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, maupun lingkungan pekerjaan. Semua agama mengajarkan pengikutnya tentang perdamain, kedamaian, kasih sayang, saling menghormati, saling menghargai, dan saling tenggang rasa antar pemeluk agama lain. Sehingga tidak diperbolehkan penganut agama yang satu mengkafirkan agama lain hanya karena berbeda kepercayaan. Nilai ketuhanan dalam Pancasila justru mengharuskan kepada semua

pemeluk agama untuk memeluk agama dan aliran kepercayaannya masing-masing tanpa harus menyudutkan pemeluk agama lain.

Dalam sila pertama ini yang bisa dilihat maknanya adalah Kepercayaan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kerukunan hidup beragama. Sebagai warga negara yang memegang teguh Pancasila sebagai ideologi bangsa tentu saja kita harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dengan baik dan bertanggung jawab. Jika dilihat dari salah satu sudut pandang pengimplementasian sangat sulit dan berat untuk dilakukan. Akan tetapi, apabila kita melihat sudut pandang lain, dengan melihat maka Pancasila yang sesungguhnya tentu saja itu hal yang sudah sewajarnya kita lakukan.

Nilai-nilai Pancasila sendiri terbentuk dari kepribadian masyarakat Indonesia, dalam setiap butir Pancasila mengandung makna yang mewakili setiap aspek, golongan, dan adat istiadat setiap bangsanya. Sehingga dalam konteks pembentukan karakter ini, Pancasila sebagai pedoman dan sumber utama dalam pembangunan bangsa harus mendapatkan perhatian secara serius mengingat Pancasila adalah cerminan diri bangsa sehingga sudah sepatutnya warga Indonesia menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sebagai salah satu jalan utamanya yakni dunia pendidikan.

Tentunya implementasi nilai – nilai Pancasila sila kesatu ini tidak dapat dipisahkan dengan karakter dan sikap khususnya peserta didik sekolah dasar baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Kerja sama antara guru dan orang tua menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan penerapan sila kesatu Pancasila ini dalam kehidupan sehari – hari.

Nilai nilai Pancasila harus terus dibangun dalam aktivitas kehidupan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi pihak yang telah melupakan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Membumikan Pancasila dalam rangka menjaga karakter kepribadian seseorang yang memperkuat persatuan dan kesatuan tanah air Indonesia. Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia menjadikan nilai nilai Pancasila sebagai acuan pokok bagi aturan penyelenggaraan negara. Hal ini terdapat dengan menjabarkan nilai Pancasila khususnya sila ke satu ke dalam undang undang dasar 1945. Sebagai nilai dasar bernegara, nilai Pancasila diwujudkan sebagai norma

kehidupan bernegara dan Pancasila harus dipraktikkan ke dalam norma sebagai praksis. Pancasila dijabarkan sebagai norma etik karena pada dasarnya yang terkandung didalamnya adalah nilai-nilai moral. Dengan demikian nilai Pancasila sila ke satu menjadi etika perilaku penyelenggara negara maupun masyarakat Indonesia agar berkembang dengan karakter yang sejalan dengan nilai normative Pancasila itu sendiri.

Karakter yang baik merupakan sebuah landasan berfikir bagi manusia untuk dapat menjalani kehidupannya secara baik, harmonis, dan sejahtera yang tidak hanya bermanfaat bagi dirinya melainkan juga untuk orang lain. Namun, realita yang terjadi sekarang ini, bangsa Indonesia mengalami krisis akhlak akibat minimnya cara berfikir ysng cerdas, salah satunya di lingkungan sekolah. Permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah seperti perlakuan kekerasan antara siswa dengan siswa lain (bullying), bolos sekolah, adanya pergaulan bebas, ketidakjujuran yang menjadi kebiasaan, menurunnya rasa hormat kepada guru, orang tua dan hal lainnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter mempunyai hal penting dalam mencerdaskan anak bangsa, kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan yang tidak hanya terpaku kepada kecerdasan intelektual melainkan kecerdasan yang menyeluruh yang mampu mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Selain itu dalam rumusan tujuan pendidikan nasional tercakup pula karakter berakhlak mulia sebagai bukti bahwa Indonesia mengharapkan bahwa jati diri bangsanya untuk dapat berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

## D. Kesimpulan

Penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai wujud pembentukan karakter individu harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya kalangan siswa sekolah dasar. Penerapan nilai – nila Pancasila pada sila kesatu bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang mulia. Dimana karakter mulia ini harus berlandaskan atas “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Tentunya bukan hanya pemahamannya saja yang harus dikuasai oleh siswa, melainkan pengimplementasiannya dalam

kehidupan sehari – hari. Pancasila sebagai landasan berkewarganegaraan tentu memiliki nilai-nilai yang perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya memanglah tidak mudah, dimana penerapan nilai-nilai Pancasila ini harus melibatkan beberapa pihak. Namun, apabila dilakukan dengan tekad yang kuat maka hambatan-hambatan yang ada akan terlewati dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya kontribusi aktif antara orang tua serta guru dalam pengimplementasian nilai – nilai Pancasila khususnya dalam sila kesatu sebagai wujud penanaman karakter mulia pada siswa sedari dini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 9026-9033.

Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(2), 165-176.

Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, *4*(2), 204-212.

Muthmainnah, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Tradisi Nganggung di Kepulauan Bangka Belitung. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 515-521.

Noviyanti, R., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Pengamalan Sila Kesatu Pancasila melalui Shalat Dzuhur Berjamaah sebagai Wahana Pendidikan Karakter. *International Journal of Elementary Education*, *3*(4), 381-388.

Artirestu, I. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pancasial sebangai Pedoman Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 9004-9011.

Ansori, Y. Z., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa

di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(3), 599-605.

Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan nilai-nilai Pancasila dalam membangun kepribadian masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, *15*(01), 121-138.

Sukmana, S. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sosial dan Budaya di Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, *3*(1), 128-134.

Fadilah, N., & Najicha, F. U. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SILA PERTAMA DALAM ERA PEMBELAJARAN DARING UNIVERSITAS SEBELAS MARET. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, *11*(1), 72-78.

Herdiana, D., Nurlaela, P., Novia, R. M., Zulfikar, R. A., Wijaya, R., Muhtar, S. N., ... & Pelita, B. N. (2022). Program Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dengan Mengimplementasikan Pancasila Sila Ke-1. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(05), 327-334.

Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1267-1273.

Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, *21*(2), 676-687.

Hazimah, G. F., & Dewi, D. A. (2021). UPAYA MEMAJUKAN PENDIDIKAN INDONESIA BERDASARKAN NILAI-NILAI PANCASILA. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *8*(1), 149-160.

Safitri, A. O., & Dewi, D. A. (2021). Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Implementasinya Dalam Berbagai Bidang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, *3*(1), 88-94.